

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa Penerapan pembelajaran metode simulasi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas IV SDN Pohuwato dalam pembelajaran kemampuan berbicara. Hal ini terlihat dari skor aktivitas belajar siswa dari siklus ke siklus selama metode simulasi diterapkan. Pada Observasi awal persentase rata-rata kemampuan siswa melalui metode simulasi sebesar 23% yang hasilnya mampu . Untuk Siklus I rata-rata kemampuan siswa sebesar 35 % meningkat menjadi 81 % pada siklus II.

Berdasarkan hipotesis yang menyatakan “ Jika digunakan metode simulasi maka kemampuan berbicara dalam pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SDN Pohuwato Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato, teruji kebenarannya “. Penerapan pembelajaran metode simulasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Pohuwato dalam pembelajaran kemampuan berbicara. Hal ini terbukti dari skor hasil belajar siswa dari siklus ke siklus selama metode simulasi diterapkan.

#### **5.2 Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian, saran-saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah berikut ini.

1. Diharapkan kepada guru bahasa Indonesia agar menerapkan model pembelajaran simulasi sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia sesuai dengan rancangan tindakan yang telah dipaparkan dan dilaksanakan oleh peneliti.
2. Penerapan metode simulasi sudah terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Diharapkan kepada peneliti lain agar mengadakan penelitian lebih lanjut tentang metode pembelajaran permainan simulasi bidang atau keterampilan yang lain.
3. Penerapan metode simulasi dalam penelitian ini masih terbatas pada tingkat sekolah dasar. Diharapkan kepada peneliti lain agar penelitian dilanjutkan pada tingkat yang lebih tinggi, seperti SMP dan SMA. Merujuk pada pernyataan Kindsvatter bahwa permainan simulasi cocok diterapkan pada semua tingkatan, dari taman kanak-kanak hingga pada tingkatan yang lebih tinggi.
4. Pemanfaatan media dan teman sebaya dalam pembelajaran sudah terbukti mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Diharapkan kepada guru agar memanfaatkan alat peraga dan teman sebaya dalam proses belajar-mengajar terutama dalam pembelajaran berbicara. Berbicara dengan bantuan alat peraga akan menghasilkan penangkapan informasi yang baik pada pihak penyimak. Sementara stimulus yang diberikan oleh teman sebaya dapat membangkitkan motivasi siswa.